

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Data

3.1.1 Jenis Data

1. Data Primer

Merupakan data faktual dan asli yang langsung didapat dari lokasi yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, dan dikumpulkan semata-mata untuk tujuan penyelidikan. Data-data yang diperoleh yakni: data survei jarak pada POI yang berada diluar buffer zone layanan angkutan umum dan jarak berjalan kaki.

Untuk mendapatkan data-data diatas setiap personil yang sudah ditunjuk akan turun ke lokasi penelitian dan memulai melakukan perjalanan dari titik awal yang telah ditentukan kemudian dari titik awal tersebut personil akan melakukan perjalanan menuju fasilitas pendidikan disetiap kelurahan se kecamatan Kelapa Lima. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi untuk mempermudah dan memperoleh data. Aplikasi itu adalah *geo traker* dan *time stamp*.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan yang telah ada. Data ini diperoleh dari instansi-instansi yang terkait serta literatur dan karya tulis yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data peta jaringan (rute) layanan angkutan umum
- 2) Data peta pendidikan setiap kelurahan pada kecamatan Kelapa Lima di Kota Kupang.

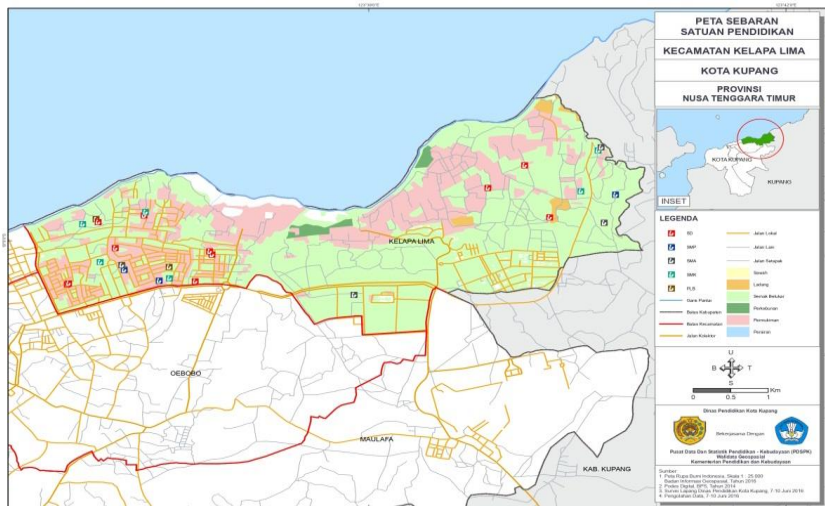
3.1.2 Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan dilakukan segala persiapan untuk melakukan survei dalam hal ini turun ke lokasi dan mengamati lokasi dan menentukan titik dimulainya survei.

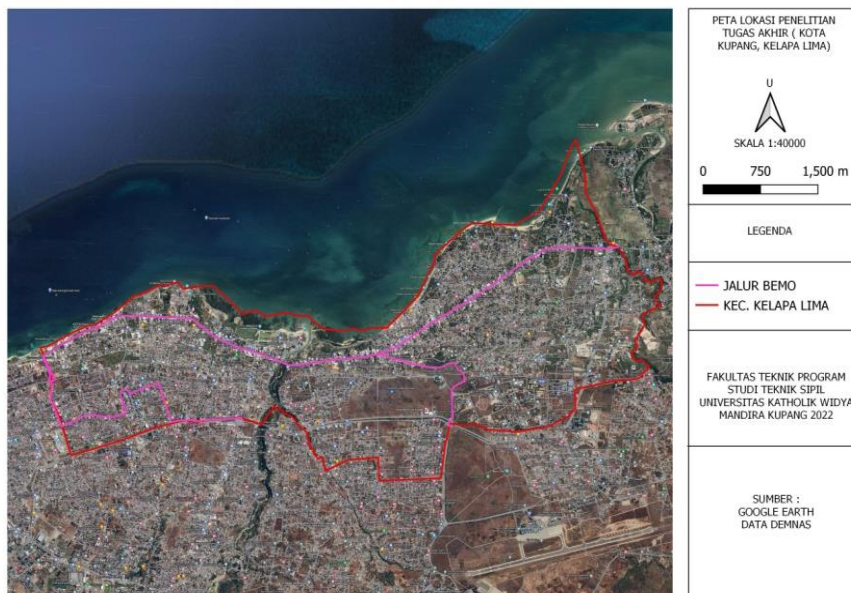
2. Pembuatan Peta Persebaran POI Pendidikan Dan Peta rute Angkutan Umum Di Kecamatan Kelapa Lima

Berikut ini adalah peta persebaran POI pendidikan Kecamatan Kelapa Lima dan peta trayek angkutan umum kecamatan kelapa lima yang bisa dilihat pada **Gambar 3.1** dan **Gambar 3.2**.



Gambar 3.1 Peta Persebaran POI Pendidikan Kecamatan Kelapa Lima

Sumber : sdm.data.kemdikbud.go.id



Gambar 3.2 Peta Trayek Angkutan Umum Kecamatan Kelapa Lima

Sumber : angkutan umum kota kupang.com dan google earth pro

4. Peralatan Survei

Peralatan dan hal-hal yang perlu disiapkan untuk penelitian ini antara lain :

1. Alat tulis berupa pena atau pensil digunakan untuk mencatat data yang diperlukan
2. Kertas formulir survei
3. Kamera, digunakan untuk mendokumentasi selama berjalannya penelitian
4. Aplikasi Geo Traker dan Time Stamp

5. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah seminar proposal

3.2 Lokasi Penelitian

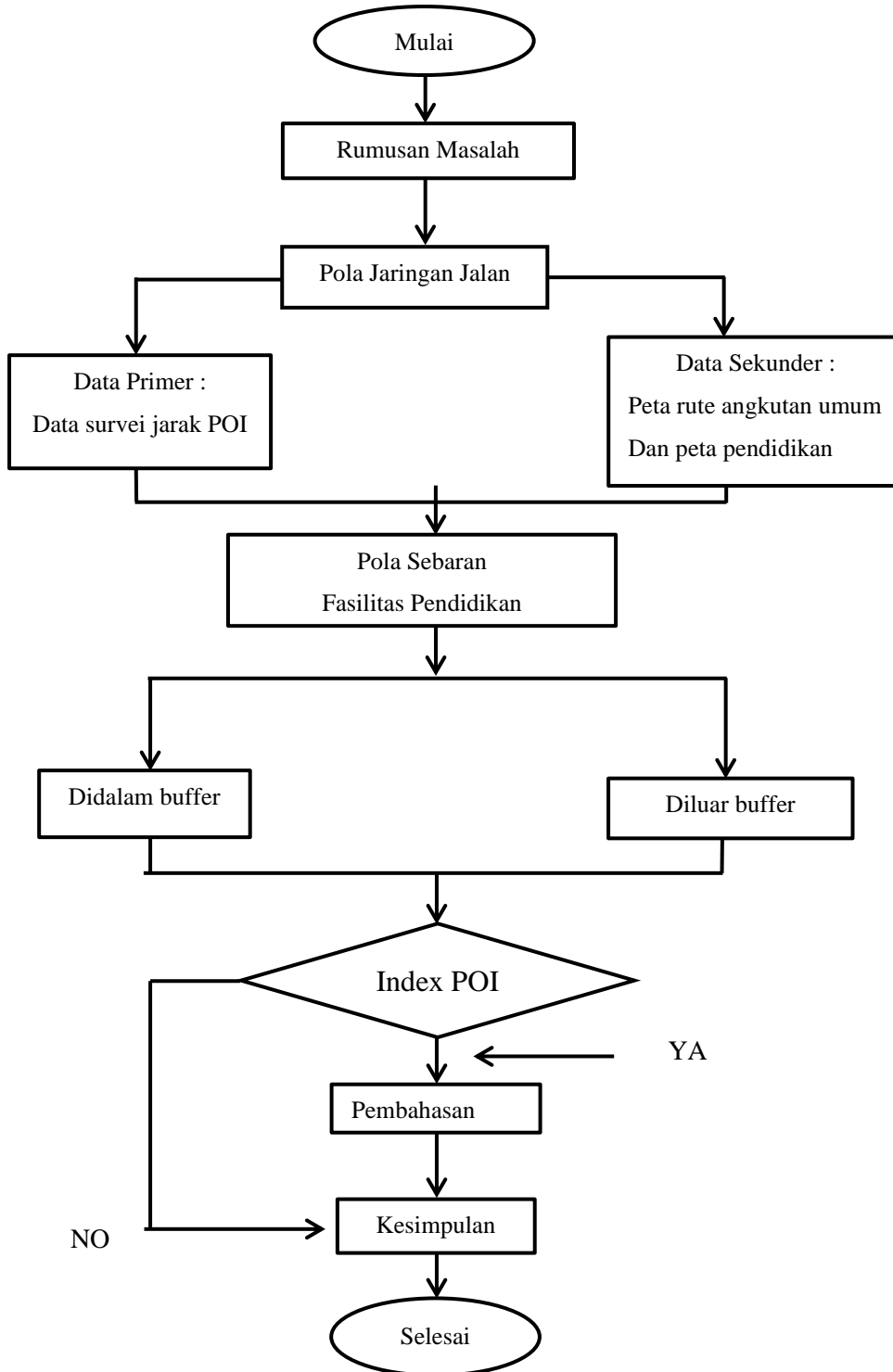
Untuk lokasi penelitiannya diambil dari setiap fasilitas pendidikan di Kota Kupang, Kecamatan Kelapa Lima berdasarkan 5 kelurahan yang ada yakni : kelurahan Kelapa Lima, kelurahan Oesapa, kelurahan Oesapa Barat, kelurahan Oesapa Selatan dan kelurahan Lasiana.

3.3 Proses Penelitian

Metode penelitian diperlukan untuk mengatur perencanaan dan pelaksanaan. Metode penelitian memandu proses, metode dan pengumpulan data. Metode penelitian memuat informasi yang menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan. Untuk mencapai tujuan dan kerangka penelitian ini, maka metode penelitian direncanakan melalui diagram alur sebagai berikut :

3.3.1. Diagram Alir

Beberapa proses penelitian dapat dilihat pada diagram alir dibawah ini :



Gambar 3.3 Diagram Alir

3.4 Penjelasan Diagram Alir

1. Mulai

2. Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini mengenai jarak berjalan kaki dari halte menuju ke tempat pendidikan dan tingkat pelayanan transportasi di kecamatan Kelapa Lima

3. Pola Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan suatu kesatuan jaringan jalan yang terdiri dari jaringan jalan utama dan sistem jaringan jalan kecil yang terjalin dalam suatu hubungan hierarki. Sementara itu, sistem jaringan jalan merupakan suatu ruas jalan yang sering kali menghubungkan dan menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan dalam suatu hubungan hierarkis dengan wilayah-wilayah pengaruh layanannya.

Didalam pola jaringan jalan pada penelitian ini, hal yang dapat dilihat awal adalah posisi lokasi POI dan rute angkutan umum.

1) Posisi Lokasi POI

Letak geografis POI memberikan banyak manfaat terhadap pelaksanaan pendidikan, salah satunya adalah lokasi sekolah merupakan bagian dari lintasan jalur angkutan umum, sehingga memudahkan pelayanan angkutan umum.

2) Rute Angkutan Umum

Rute angkutan umum yang benar yaitu memiliki jalur yang mengikuti pola aktivitas masyarakat sehingga tercipta pelayanan yang lebih efisien. Dengan adanya rute transportasi yang baik dapat memudahkan para pengguna khususnya ke tempat-tempat pendidikan.

3) Pola Sebaran Fasilitas Pendidikan

Tujuan dari pemetaan sekolah berbasis GIS adalah untuk memudahkan pengguna dalam mencari informasi sekolah dan informasi lokasi sekolah yang diinginkan.

Pada peta sebaran fasilitas pendidikan, data yang diambil dari penelitian ini diambil data yang fasilitas pendidikannya berada didalam atau diluar buffer

1) Didalam buffer

Apabila jarak tempuh seseorang saat berjalan kaki, kurang dari 400m maka fasilitas pendidikan itu masuk dalam buffer area

2) Diluar buffer

Apabila jarak tempuh seseorang saat berjalan kaki lebih dari 400m maka fasilitas itu berada diluar buffer

3) Indeks POI

Suatu angka untuk menyatakan perbandingan. Selain itu juga suatu angka yang berguna untuk mengukur dan menyatakan perubahan relatif atau nilai perbandingan dengan periode awal. Angka tersebut dapat diambil dari perbandingan peta sebaran fasilitas pendidikan yang masuk buffer area dan diluar buffer area

4) Pembahasan

Dalam Pembahasan ini perlu dilakukan kajian review terhadap jumlah % POI pendidikan yang berada diluar buffer dan potensi penyebab rute angkutan umum

5) Kesimpulan

Setelah data-data survei dilakukan dan dilakukan review terhadap peta sebaran POI pendidikan dan jarak POI pendidikan yang berada diluar buffer zone layanan angkutan umum, maka dibuatlah kesimpulan dari penelitian ini.

6) Selesai